

GKR Mangkubumi Kunjungi Panti Asuhan Amanah



KR-Sukro Riyadi

GKR Mangkubumi dan HM Sukirno setelah menandatangani kerja sama pelatihan.

BANTUL (KR) - Yayasan Panti Asuhan Amanah Al Ma'uum Gan-ten Kalurahan Trimulyo Jetis Bantul menggelar buka puasa bersama 1.000 kaum dhuafa dengan Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi, baru-baru ini. Selain itu juga di-

lakukan penandatanganan kerja sama yayasan tersebut dengan LPK Pusat Pelatihan Drone Indonesia diwakili Franko Nero. GKR Mangkubumi mengungkapkan di dalam Kraton tidak hanya memperhatikan hal-hal yang bersifat internasional. Tidak

hanya fokus pada sumbu filosofi, Candi Prambanan atau bandara internasional, tapi kraton juga tetap memperhatikan keadaan masyarakat, keadaan kelompok sosial dan tentunya ekonomi rumah tangga juga harus mendapatkan perhatian. Ketua Yayasan Panti Asuhan Amanah Al Ma'uum, HM Sukirno, Jumat (5/4), mengatakan dalam acara tersebut juga dibagikan sembako dan buka bersama 1.000 kaum dhuafa. Selain itu juga diresmikan pelatihan pengoperasian drone sebagai upaya meningkatkan skill anak panti.

(Roy)-f

JAGA INTEGRITAS PROSES DEMOKRASI

'Election Forensics', Metode Tangani Sengketa Pemilu

SLEMAN (KR) - *Election forensics* menjadi salah satu metode yang kian mendapat perhatian dalam menangani sengketa pemilu. Konsep ini mengacu pada penggunaan metode ilmiah dan analitis untuk mengevaluasi keabsahan data dan proses pemilu.

"*Election forensics* menjadi alat penting dalam menjaga integritas proses demokratis. Juga memberikan wawasan yang berharga bagi penyelenggara pemilu, pengamat, dan para pemangku kepentingan dalam menganalisis dan memperbaiki sistem pemilu," tandas pakar digital forensik UII Dr Yudi Prayudi pada media, Kamis (4/4) sore.

Menurutnya, *election forensics* adalah bidang studi dan praktik yang menggunakan metode ilmiah dan analitis untuk memeriksa, menganalisis, dan mengevaluasi data pemilihan umum. Hal ini dilakukan guna mengidentifikasi kemungkinan kecurangan, manipulasi, atau ketidakberesan lainnya



KR-Fadmi Suswiti

Dr Yudi Prayudi dalam proses pemilu.

"Pendekatan ini bertujuan memastikan integritas dan keabsahan hasil pemilihan serta untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokratis," tandas Yudi yang juga menjadi saksi ahli dalam sidang pemilu di MK.

Menurut Dosen FTI UII, konsep ini berakar pada prinsip forensik, yang secara tradisional dikaitkan dengan investigasi kejahatan melalui pengumpulan dan analisis bukti. Dalam konteks pemilu, *election forensics* memfokuskan pada analisis pola-pola dalam data pemilu yang dapat mengindikasikan adanya perilaku abnormal atau penyelewengan. "Seperti jumlah suara yang tidak biasa, perbedaan signifikan antara hasil *exit polls* dan hasil resmi, atau distribusi suara yang tidak sesuai dengan harapan statistik," jelasnya. (Fsy)-f

MILAD KE-28 BMT ARTHAAMANAH

1.450 Paket Ramadan Dibagikan ke Masyarakat

BANTUL (KR) - Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah-Baitul Maal wa Tamwil (KSPPS BMT) Artha Amanah Sanden Bantul menyelenggarakan Ramadan Berbagi sekaligus menyambut milad ke-28 KPSPP BMT Artha Amanah di Pendapa Kapawon Sanden, Selasa (2/4).

Dalam kegiatan tersebut diserahkan 1.450 paket Ramadan kepada penerima manfaat, meliputi warga dhuafa, anak yatim piatu, penyandang disabilitas dan lainnya. Acara dilanjutkan dengan buka puasa bersama.

Ketua Pengurus KSPPS-BMT Artha Amanah Sanden, H Ir Bambang Edy Asmoro MEK, mengungkapkan kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin tahunan menjelang Lebaran dan untuk tahun 2024



KR-Judiman

Penyerahan paket Ramadan kepada penerima.

ini bertepatan dengan milad ke-28 KSPPS-BMT Artha Amanah Sanden.

Menurut Bambang, BMT Artha Amanah berdiri sejak tahun 1996, tepatnya pada 25 April 1996 dengan modal awal Rp 2.030.000 yang berasal dari setoran 8 tokoh di Sanden.

Kemudian tahun 1998, pendirinya diperbanyak menjadi 24 orang yang berasal dari tokoh-tokoh di Sanden, sehingga tahun

1999 lembaga ini secara legalitas disahkan oleh pemerintah. Dalam hal ini Dinas Perindagkop Bantul, dengan nama Koperasi BMT Artha Amanah berbadan hukum No: 050/BH/KDK/12.1/V/1999.

Semenjak itu kepercayaan masyarakat terhadap Artha Amanah semakin meningkat, anggotanya terus bertambah hingga sekarang dan membuka kantor cabang. (Jdm)-f

JANGAN ADA PARKIR ILEGAL

Jelang Lebaran, Patuhi Aturan Tarif

SLEMAN (KR) - Juru parkir dan pengelola parkir di Sleman jelang lebaran 2024 ini diimbau untuk selalu tertib dengan aturan tarif parkir yang sudah diatur. Khususnya terhadap wisatawan yang berkunjung ke Sleman.

"Diharapkan tidak ada parkir liar atau parkir ilegal di wilayah Kabupaten Sleman. Sehingga kita berupaya menciptakan keamanan, ketertiban, kenyamanan serta meningkatkan kontribusi pada pendapatan asli daerah bisa lebih optimal," ujar Bupati Sleman Kustini saat membuka Pelatihan Pengelolaan Parkir dan Penyerahan Sarana Pendukung Parkir yang diselenggarakan Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman di Aula Pangripta Bappeda Sle-



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan peralatan pendukung parkir.

man, kemarin.

Pada kesempatan tersebut Bupati menyerahkan secara simbolis peralatan sarana pendukung parkir kepada juru parkir. Sekaligus menyerahkan santunan dari BPJS Ketenagakerjaan bagi ahli waris 4 juru parkir yang meninggal

dunia sebesar Rp 42 juta.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pengelola atau juru parkir di Kabupaten Sleman. Dengan pengelolaan parkir baik, tertib dan aman, dapat meningkatkan kunjungan-kunjungan ke pu-

sat pusat perekonomian di Sleman sehingga konsumen merasa aman dan nyaman," jelas Bupati.

Sementara Kepala Dinas Perhubungan Sleman Arip Pramana menyebut, pelatihan ini menjadi upaya untuk mewujudkan perubahan signifikan dalam pengelolaan parkir di Sleman. Sarana dan prasarana penunjang yang diberikan yakni seragam atau atribut parkir, karcis, traffic cone, topi parkir, jas hujan, stick lamp dan lain-lain. "Kami berharap dengan juru parkir yang legal dan sudah mengikuti pelatihan, mampu mengikis pandangan negatif masyarakat terhadap juru parkir dan menciptakan tata kelola parkir di Sleman secara baik, sopan, dan tertib," ujarnya. (Has)-f

Pemkab Awasi Alat Pompa Ukur SPBU



KR-Istimewa

Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi terjun langsung memantau pengukuran di SPBU.

SLEMAN (KR) - Jelang Lebaran, Pemkab Sleman melalui UPTD Metrologi Legal Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sleman melakukan pengawasan alat pompa ukur di sejumlah SPBU. Kegiatan ini untuk memastikan pelayanan seluruh SPBU tepat ukuran. Sehingga konsumen ter-

layani dengan benar sesuai dengan ukuran yang dibeli. Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi memimpin langsung proses pengawasan alat pompa ukur di SPBU wilayah Pakem dan Turi. "Ini salah satu bentuk perlindungan dari pemerintah kepada masyarakat terutama pada saat pemudik

datang ke Sleman, jadi tidak perlu khawatir karena isi BBM di Sleman aman," ujarnya, kemarin.

Mae Rusmi mengatakan dari hasil pengawasan di SPBU Pakem tidak ditemukan kekurangan pada keseluruhan nosel yang ada. Bahkan ditemukan kelebihan 30 ml pada saat tera ulang pertamax. "Saya berharap seluruh pemilik SPBU selalu melakukan tera ulang rutin setiap tahunnya sehingga ketepatan ukuran dapat tercapai dan masyarakat juga bisa terlindungi hak-haknya untuk mendapatkan BBM sesuai yang dibayar," ujarnya, seraya menambahkan, UPTD Metrologi Legal melakukan pengawasan sebanyak total 50 SPBU yang ada di Sleman dan pertashop jelang Hari Lebaran Idul Fitri. (Has)-f

Senator DIY Hafidh Asrom Apresiasi Pemkab Bantul dalam Majukan Pendidikan



Dari kanan ke kiri: Kepala Bidang SMP Retno Yuliasuti, Kepala Dinas Dikpora Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM, Kepala SMP Islam Azhar 66 Bantul Indra Juharni, dan Ka Bag TU SMP Islam Al Azhar 66 Bantul Yuyun Kustina SAKun.

SLEMAN (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI)/Senator Daerah Istimewa Yogyakarta Drs HA Hafidh Asrom MM mengapresiasi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul dalam memajukan dunia pendidikan di daerahnya.

Hal itu dikatakan Hafidh Asrom terkait dukungan penuh Pemkab Bantul kepada SMP Islam Al Azhar 66 Bantul yang turut serta menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan telah memberikan Surat Izin Pendirian Satuan Pendidikan Dasar.

Seperti diketahui, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Dinas Dikpora) Kabupaten Bantul pada Kamis (4 Maret 2024) menyerahkan surat izin operasional sekolah tersebut. Selain itu juga diserahkan Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang bernomor 7006936. Penyerahan dilakukan di kantor Dinas Dikpora Kabupaten Bantul.

Menurut Hafidh Asrom, pemerintah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan bagi semua warga negara. Selain pemerintah sendiri yang menyelenggarakan, maka masyarakat juga memiliki peran penting dalam menyelenggarakan pendidikan. "Saya sangat apresiasi Pemkab Bantul dan Pak Bupati yang selalu mendorong masyarakat menyelenggarakan dunia pendidikan," ujar Ketua Asram Foundation ini.

Dikatakan, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dapat memperkuat sistem pendidikan dan memastikan bahwa semua anak-anak dan individu memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas dan rele-

van.

Patut Dicontoh Daerah Lain

Upaya Pemerintah Kabupaten Bantul dalam mendorong pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat merupakan contoh yang patut ditiru pemerintah daerah lainnya, termasuk aparat di Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Apalagi menghadapi visi Indonesia Emas yang bertujuan mencapai kemajuan dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan, penting bagi pemerintah daerah untuk mempercepat pembangunan dengan mempermudah akses dan menyelenggarakan pendidikan," kata Hafidh.

Diaku, Pemda seharusnya berperan sebagai fasilitator yang mendukung inisiatif pendidikan masyarakat, bukan menghambatnya dengan birokrasi yang berlebihan atau kebijakan yang mempersulit. Dengan mempercepat akses dan mendukung inisiatif pendidikan masyarakat, pemerintah daerah dapat

berkontribusi pada terwujudnya Indonesia Emas melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan secara keseluruhan.

Penuhi Persyaratan

Dalam acara penyerahan surat izin di kantor Dinas Dikpora Bantul, Kepala Seksi Kelembagaan Dinas Dikpora Bantul Emaniya Rahma Kirana menjelaskan, Dinas Dikpora bersama instansi dan dinas terkait sebelumnya telah melakukan verifikasi lapangan dan hasilnya bahwa SMP Islam Al Azhar 66 Bantul layak untuk mendapatkan izin operasional.

Adapun pihak-pihak yang terlibat verifikasi selain Dinas Dikpora yaitu Dinas Pertanian dan Tata Ruang, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup, Bagian Hukum Setda Bantul, dan Bagian Kesra Setda Bantul.

Sementara itu Sekretaris Dinas Dikpora dr Titik Sunarti Widyaningsih menjelaskan, pihaknya telah melakukan proses pemeriksaan administrasi dan verifikasi lapangan sejak tahun 2023.

"Sudah diproses dari tahun 2023 dan kita juga sudah survei lapangan, sehingga dengan dokumen yang sudah kita lihat catatan-catatan yang ada di lapangan, ternyata sesuai dan memenuhi persyaratan untuk diterbitkannya SK pendirian sekolah," kata Titik Sunarti di hadapan tim SMP Islam Al Azhar 66 Bantul yang dipimpin Indra Juharni.

Dalam kesempatan itu ia menyampaikan pesan bahwa setiap sekolah di Bantul harus menjadi "Sekolah Ramah Anak" dan memasing papan namanya. Selain itu, Titik juga menyampaikan pesan tentang dimasukkannya program-program budaya. (Chaidir)-f



Dari kanan ke kiri: Kepala Seksi Kelembagaan Emaniya Rahma Kirana, Kepala Bidang SMP Retno Yuliasuti, Sekretaris Dinas Dikpora Bantul Titik Sunarti Widyaningsih, Kepala SMP Islam Azhar 66 Bantul Indra Juharni, dan Ka Bag TU SMP Islam Al Azhar 66 Bantul Yuyun Kustina SAKun.

HBP KE-60 DI RUTAN BANTUL

Menyantuni Anak Yatim Piatu dan Dhuafa

BANTUL (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul memperingati Hari Bakti Masyarakat (HBP) ke-60 dengan bakti sosial memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan keluarga dhuafa sekitar Rutan Bantul, Rabu (3/4).

Penyerahan dilakukan Kakanwil Kemenkumham DIY, Agung Rektono Seto SE MSi, para Kepala Divisi (Kadiv) di jajaran Kanwil Kemenkumham DIY dan Kepala Rutan Kelas IIB Bantul Yogi Suhara AMd IP SH MH. Diterima 31 anak perwakilan warga dhuafa dan anak yatim piatu dari sekitar Rutan Bantul.

Agung Rektono Seto menuturkan, bakti sosial penyerahan santunan kepada warga dhuafa dan anak yatim piatu ini merupakan bagian dari kegiatan Hari Bakti Masyarakat Ke-60, dilanjutkan dengan buka puasa bersama. "Peringatan HBP dilakukan



KR-Judiman

Penyerahan santunan kepada anak yatim piatu dan warga dhuafa di Rutan Bantul.

rutin setiap tahun dengan pemberian santunan, karena tahun ini bertepatan dengan bulan Ramadan maka sekaligus diadakan buka puasa bersama," jelas Agung.

Selama bulan Ramadan di Rutan Bantul juga diadakan salat tarawih dan dilanjutkan tadarus, untuk pembinaan agama bagi seluruh pegawai dan warga binaan pemasyarakatan (WBP).

Terkait dengan rencana pemberian remisi khusus bagi Narapidana pada hari Lebaran 2024 menurut

Kakanwil Kemenkumham DIY, pihaknya sudah mengajukan nama WBP yang sudah layak mendapatkan remisi ke Kementerian RI. "Tapi berapa yang dikabulkan dan berapa hari jumlah remisinya kami masih menunggu," papar Agung.

Sementara Kepala Rutan Bantul, Yogi Suhara, menambahkan pihaknya sudah mengajukan nama narapidana yang sudah layak mendapatkan remisi khusus keagamaan Lebaran 2024. (Jdm)-f